

Dewan Wacanakan Rapid Test

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman mewacanakan pemeriksaan rapid test bagi 50 anggota dewan. Hal itu untuk memastikan seluruh anggota dewan bebas dari virus Korona.

Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta mengatakan, wacana itu nantinya dibahas dengan pimpinan fraksi yang ada di DPRD. Hal itu dikarenakan aktivitas anggota dewan dalam menjalankan tugasnya cukup tinggi. "Kami akan wacanakan pemeriksaan rapid test bagi semua anggota dewan. Kalau nanti disetujui oleh semua fraksi, akan segera kami laksanakan," katanya di Sleman, Jumat (8/5).

Menurutnya, wacana rapid test ini bertujuan memberikan kenyamanan dan kepastian bahwa anggota dewan bebas dari virus Korona. Mengingat anggota dewan juga sering bertemu dengan konstituennya. "Ini bagian dalam pencegahan dan penanganan virus Korona. Makanya kami wacanakan rapid test," ujarnya.

Terpisah, Ketua Satgas Covid-19 DPRD Kabupaten Sleman Ir H Abdul Kadir juga sekuat dengan adanya wacana rapid test bagi anggota dewan. Mengingat tugas dewan utamanya Tim Covid-19 DPRD, selalu berkoordinasi OPd dan menitor dampak akibat virus Korona. "Secara pribadi, saya rasa rapid test perlu dilakukan oleh anggota dewan. Soalnya anggota dewan sering turun ke lapangan untuk mengecek seberapa besar dampak Covid-19," katanya. (Sni)-a

Edukasi Pencegahan Covid-19 Digencarkan



KR-Istimewa

Wabup Sri Muslimatun mengedukasi pedagang pasar.

DEPOK (KR) - Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun memberikan edukasi pencegahan penularan Covid-19 di Pasar Kolombo Condongcatu Depok, Jumat (8/5). Kegiatan ini dilakukan bersama Badan Kerjasama Gereja-Gereja Kristen (BKSGK) Kabupaten Sleman. Edukasi ini berupa ajakan

dan mengingatkan masyarakat pasar untuk selalu menggunakan masker, tidak memegang bagian muka setelah beraktivitas, rajin mencuci tangan dan jaga jarak. "Alhamdulillah hampir semua sudah memakai masker, namun yang belum dilakukan masyarakat adalah jaga jarak," ujar Wabup.

ANTISIPASI KEBUTUHAN RUANG ISOLASI

Dinkes Cari Bekas Rumah Sakit

SLEMAN (KR) - Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sleman belum mengetahui pasien kasus nomor 79 yang merupakan karyawan supermarket di Sinduadi Mlati terpapar Covid-19 dari mana. Pasien disebut sebagai pasien generasi kedua. Namun apabila dari 57 karyawan yang reaktif saat dilakukan rapid test dinyatakan positif, hal ini bisa dikategorikan klaster baru.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo, sejauh ini belum diketahui dari mana pasien kasus nomor 79 terpapar virus Korona. Banyak kemungkinan, bisa dari pengunjung atau karena yang bersangkutan checker bisa saat memeriksa barang datang di supermarket tersebut.

"Kalau nanti ada yang positif generasi ketiga, kami bisa menganggap itu sebagai klaster baru. Harus lebih cepat melakukan tracing," jelas Joko di Sleman, Jumat (8/5).

Dari kasus Covid-19 di supermarket ini, apabila dilakukan screening kepada pe-

ngunjung dan dinyatakan reaktif, harus disiapkan banyak ruang isolasi di sejumlah rumah sakit. Saat ini lonjakan baru di tingkat rapid test. Namun juga diambil langkah antisipasi adanya lonjakan jika hasil swab menunjukkan positif. "Di Sleman terdapat 27 rumah sakit dimana dua di antaranya tidak bisa dipakai untuk merawat pasien Covid-19 karena merupakan RS khusus," tandas Joko.

Saat ini RSA UGM sedang menyiapkan gedung untuk pasien Covid-19 dengan kapasitas 107 kamar. Targetnya pada tanggal 27 Mei sudah bisa dimanfaatkan dan sudah mulai beroperasi. Sedangkan di luar RSA UGM, punya 101 ruang isolasi. Pemkab Sleman terus berusaha mencari bekas rumah sakit di Sleman. Dulu pernah menjadi rumah sakit, tapi karena izinnya habis kemudian berhenti operasional. "Nanti akan kita sewa untuk mengantisipasi kalau ada lonjakan yang tidak terkendali," ungkap Joko. (Aha)-a

Paryoto Optimis, September Pohon Kurmanya Berbuah



KR-Wahyu Priyanti

Paryoto di kebun pohon kurma miliknya.

BERBAH (KR) - Viral video pohon kurma berbuah di Sleman ternyata bukan hoaks. Pohon kurma itu milik Paryoto, warga Karangasem Sendangtirto Berbah Sleman. Hanya saja pohon itu berbuah pada bulan September tahun 2019.

"Saya juga kaget, video lama itu muncul lagi dan banyak teman yang menanyakan kebenarannya. Memang pohon kurma itu milik saya yang berbuah September lalu di kebun pembesaran pohon kurma milik saya di Dusun Tampungan Sendangtirto Berbah Sleman," ungkap Paryoto di

rumahnya, Jumat (8/5).

Di kebun seluas 2.500 meter persegi tersebut, Paryoto mempunyai sekitar 60 pohon kurma berusia sekitar 2,5 tahun ke atas. Dari puluhan pohon itu, tiga di antaranya sudah berbuah pada September tahun lalu. Ia meyakini, pohon-pohon kurma miliknya akan kembali berbunga pada September mendatang.

Sejak 2016, Paryoto dibantu lima kerabatnya melakukan pembibitan pohon kurma di kebun belamilik di Dusun Tampungan Sendangtirto Berbah Sleman, bahkan sudah

SLEMAN (KR) - Untuk mengantisipasi dampak Covid-19, Forpi Kabupaten Sleman mendorong manajemen penanganan berbasis komunitas dengan mengoptimalkan gugus Covid-19 di level dusun. Misalnya membentuk lumbung pangan di tiap dusun sebagai upaya antisipasi dampak ekonomi yang berkepanjangan atau menggalang solidaritas sosial di antara warga dusun. Kearifan lokal menjadi pertimbangan utama.

Demikian antara lain kesimpulan dalam diskusi daring yang digelar Forum Pemantau Independen (Forpi) Sleman, Jumat (8/5). Diskusi dipimpin koordinator Octo Lampito, diikuti anggota Hempri Suyatna, Tutik Purwaningsih, Nurcahya Praba, Agus Nugroho dan Taufik.

"Jaring pengaman sosial yang ada ini diharapkan akan membantu masyarakat yang mengalami dampak sosial ekonomi aki-

bat Covid-19, khususnya mereka yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat, kabupaten maupun stakeholder yang lain. Ini sekaligus menanggapi, masih belum lancarnya bantuan sosial yang dibagikan pemerintah," ungkap Hempri.

Selain itu, Forpi Sleman juga mendesak perbaikan manajemen bencana. Mendorong pemetaan program-program penanganan Covid-19 yang sudah dilakukan

pemerintah pusat, provinsi serta stakeholder seperti organisasi partai politik, organisasi sosial keagamaan, perusahaan, perguruan tinggi. Dengan demikian, dapat ditemukan kekosongan program yang belum dilakukan, sehingga program dapat lebih fokus dan semua masyarakat diharapkan dapat terjangkau.

"Forpi mendorong perbaikan manajemen bantuan sosial baik dari pemerintah dan lembaga nonpemerintah agar tidak terjadi tumpang tindih atau tidak tepat sasaran. Kemudian menyiapkan skenario penanganan Covid-19 baik jangka pendek maupun jangka panjang. Serta mendesak adanya keterbukaan informasi terhadap penggunaan rapid test yang telah dilakukan," jelas Hempri.

Jika diperlukan, Forpi mengusulkan menambah personel da-

lam struktur kepengurusan gugus Covid-19 daerah dengan menambah struktur di luar birokrat yang memiliki kompetensi. Misalnya yang terlihat masih kurang personel yang memiliki kompetensi di bidang keagamaan, psikologi, ekonomi dan sosial. Dengan demikian, diharapkan muncul penanganan yang lebih komprehensif.

"Mengingat kondisi di jalan dan luar rumah sudah mulai ramai dan tingginya kasus positif Covid di Sleman, perlu dipikirkan penegakan aturan yang lebih tegas terkait dengan banyaknya kerumunan yang dalam beberapa kasus sering ditemukan. Dalam hal ini perlu ada aturan-aturan yang lebih jelas dan tegas terkait bukatutupnya cafe, toko, warung, restoran dan sebagainya," tambah Hempri. (Sni)-a

FORPI SLEMAN MENDORONG

Perluas, Jaring Pengamanan Berbasis Komunitas

Volume Sampah Cenderung Menurun

SLEMAN (KR) - Selama pandemi Covid-19, volume sampah di Sleman mengalami penurunan. Hal ini disebabkan banyaknya sekolah dan warung makan yang tutup. Secara umum penurunan sampah berkisar 10 hingga 20 persen.

Kepala UPT Persampahan Sleman Seri Restuti Nur Hidayah menjelaskan, penurunan jumlah sampah ini disebabkan karena banyak sekolah, perkantoran dan rumah makan yang tidak beroperasi selama pandemi Covid-19. Namun di sisi lain, sejak awal Mei kemarin ada aturan baru terkait kendaraan yang membuang sampah ke TPA Piyungan harus berjenis dump truk. Sehingga jasa-jasa pengambilan sampah yang biasa menggunakan mobil pikup atau truk memilih membuang sampah yang diangkat ke transfer depo.

"Karena dapat limbah ini jadi volume sampah di transfer depo jadi bertambah. Tapi kalau secara umum, volume sampah mengalami penurunan di wilayah Sleman," papar Restuti di kantornya, Jumat (8/5).

Menurut Restuti, aturan baru ini merupakan kebijakan dari pemerintah provinsi. Hal ini dilakukan agar antrian kendaraan yang akan membuang sampah di TPA Piyungan tidak terlalu panjang. Jika menggunakan dump truk, tinggal diangkat dan sampah yang diangkat bisa langsung dibuang. Berbeda dengan menggunakan truk atau pikup, pembuangan sampah harus menggunakan cara manual sehingga memakan waktu lebih lama. (Aha)-a

BANTU PEDAGANG PASAR TRADISIONAL Pemkab Gandeng Grab

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung masyarakat tetap aman dan nyaman di rumah, Pemkab Sleman menjalin kerja sama dengan PT Grab Teknologi Indonesia untuk pelayanan di 20 pasar tradisional. Penandatanganan kerja sama dilakukan Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi dan City Manager Grab Jogja Habdillah Anuraga disaksikan Bupati Sri Purnomo di Pendapa Parasama, Jumat (8/5).

Mae Rusmi mengatakan, kerja sama yang dilakukan Pemkab Sleman dengan Grab ini merupakan salah satu upaya untuk membantu para pedagang pasar agar tetap dapat memasarkan dagangannya. "Adanya wabah Covid-19 saat ini memberikan dampak cukup besar di masyarakat. Salah satunya ekonomi masyarakat. Maka dari itu kami melakukan langkah antisipasi untuk memberikan solusi bagi pedagang di pasar tradisional," katanya.

Menurut Mae, dengan adanya kerja sama tersebut masyarakat tetap dapat memenuhi kebutuhan pokoknya dengan tetap berada di rumah dan memanfaatkan aplikasi belanja online, dalam hal ini Grab. "Sampai saat ini, penjualan online yang telah berjalan kurang lebih satu bulan menghasilkan Rp 520.000 sampai dengan Rp 4.052.000 perkelompok pedagang. Sementara jumlah transaksi di 20 pasar tradisional sebanyak Rp 169 juta," bebarnya. (Has)-a

*Kopi yang diracik oleh ahlinya
melahirkan aroma nikmat dan menjadikannya
suguhan istimewa,
demikian juga dengan kami...*

*informasi terkini, kami racik
menjadi sajian istimewa untuk Anda setiap hari*

KORAN

MIERAPI

Tuntas Tanpa Tendensi

www.koranmerapi.com

Koran Merapi
@koranmerapijogja

koranmerapi

Berlangganan dan Pasang Iklan hubungi:

Jl Margo Utomo (P.Mangkubumi) 40-46 Yogyakarta 55232 Telp. 0274- 555661 (Iklan) | 565685 (Sirkulasi) | 555534 (Redaksi)